

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan atau dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.⁷¹ Dalam penelitian ini bertempat di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena objek yang diteliti terukur dan rasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷²

⁷¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 10 – 11

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang menabung di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 325 (dari jumlah nasabah menabung di tahun 2019).

2. Sampling Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *isidental sampling*. Dalam teknik *isidental sampling*, penentuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁷³

Dalam penelitian ini, respondennya adalah nasabah yang kebetulan berada di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar. Pada saat pengumpulan data melalui kuesioner. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*.

3. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

⁷³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. 14, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 80.

N= Ukuran populasi

e= Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (10%)

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{325}{1 + 325(10\%)^2}$$

$$= \frac{325}{1 + 325(0,1)^2}$$

$$= \frac{325}{1 + 325(0,01)}$$

$$= \frac{325}{1 + 3,25}$$

$$= \frac{325}{4,25}$$

$$= 76,4 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dalam penelitian ini populasi diambil dengan jumlah 325 anggota, dari jumlah dan ukuran sampel yang diperoleh sebesar 76 anggota. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan atau standart error 10% dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 16.

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan sebagian besar berasal dari data primer. Data primer adalah data yang bersumber dari hasil

wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pernyataan terstruktur).⁷⁴

2. Variabel

a. Variabel Independen

Adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁵ Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah lokasi (X₁), kualitas produk (X₂), kualitas pelayanan (X₃).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Juga sering disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen. Yang menjadi variabel Y, yaitu Minat Nasabah Menabung di Kopontren Al Barkah.

3. Skala Pengukuran Instrumen

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan

⁷⁴ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013), hlm. 105

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 39

positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah:⁷⁶

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Likert⁷⁷

| No | Keterangan | Nilai |
|----|---------------------------|-------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (S) | 4 |
| 3. | Netral (N) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan cara penyebaran angket (kuesioner). Kuesioner akan disebarkan oleh peneliti kepada nasabah Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu yang kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya untuk diukur dengan skala likert.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun soaial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena

⁷⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 138

⁷⁷ *Ibid*, hlm 139

disebut variabel penelitian.⁷⁸ Berikut ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : instrument untuk mengukur lokasi, kualitas produk, kualitas pelayanan dan instrument untuk mengukur minat anggota yaitu melalui kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁷⁹

Adapun bentuk tabel kisi-kisi instrumen yang kurang lebih akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Instrumen | Nomor Item |
|----------------------|------------------------|--|-------------------|
| Lokasi ⁸⁰ | Akses Lokasi | Kopontren Al-Barkah mudah untuk dijangkau kendaraan pribadi atau transportasi umum | 1.1 |
| | Visibilitas | Kopontren Al-Barkah berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan | 1.2 |
| | Lalu lintas yang ramai | Kopontren Al-Barkah letaknya sangat strategis, tidak jauh dari pusat keramaian | 1.3 |
| | Tempat parkir luas | Kopontren Al-Barkah memiliki tempat parkir yang memadai. | 1.4 |

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 148

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 142

⁸⁰ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET, 2014) hlm. 159

| | | | |
|----------------------------------|------------------------------------|--|-----|
| | | Kopontren Al-Barkah memiliki ruang tunggu yang nyaman | 1.5 |
| Kualitas Produk ⁸¹ | <i>Performance</i> (kinerja) | Produk tabungan di Kopontren Al-Barkah memberikan kemudahan persyaratan dalam proses pembukaan awal | 2.1 |
| | <i>Features</i> (keragaman produk) | Produk tabungan di Kopontren Al-Barkah sangat beragam dan inovatif. | 2.2 |
| | <i>Reliability</i> (kehandalan) | Produk tabunga Kopontren Al-Barkah memberikan kepuasan bagi nasabah. | 2.3 |
| | <i>Conformance</i> (kesesuaian) | Produk tabungan di Kopontren Al-Barkah sesuai dengan apa yang ditawarkan. | 2.4 |
| | <i>Durability</i> (daya tahan) | Produk tabungan di Kopontren Al-Barkah terjamin keamanannya. | 2.5 |
| Kualitas Pelayanan ⁸² | <i>Tangibles</i> (bukti fisik) | Saya berpandangan pelayanan Kopontren Al Barkah sudah sesuai dengan penerapan prinsip syariah dan menjalankan kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah. | 3.1 |

⁸¹ M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 4

⁸² *Ibid*, hlm. 262

| | | | |
|---------------------|---|---|-----|
| | <i>Reliability</i> (kehandalan) | Saya berpandangan bahwa kopontren Al Barkah memiliki reputasi dengan pelayanan prima yang diberikan. | 3.2 |
| | <i>Responsiveness</i> (ketanggapan) | Nasabah tidak pernah menunggu lebih lama untuk memperoleh pelayanan. | 3.3 |
| | <i>Assurance</i> (jaminan kepastian) | Saya berpandangan Kopontren Al Barkah mampu memberikan fasilitas yang lengkap dan memadai. | 3.4 |
| | <i>Empathy</i> (perhatian) | Saya berpandangan bahwa pelayanan Kopontren Al Barkah memiliki daya tanggap yang baik untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat dengan penyampaian informasi yang jelas. | 3.5 |
| Minat ⁸³ | <i>Kognisi</i> (mengenal) | Saya tertarik menabung di Kopontren Al-Barkah merupakan koperasi yang menerapkan sistem syariah. | 4.1 |
| | | Saya tertarik menjadi nasabah karena rendahnya minimal setoran awal. | 4.2 |
| | Emosi | Saya tertarik untuk menabung di Kopontren Al- | 4.3 |

⁸³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT. Rineka Jaya, 2003), hlm. 151

| | | | |
|--|-----------------------------|---|-----|
| | | Barkah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan. | |
| | <i>Konasi</i> (kehendak) | Saya tidak akan berpindah ke bank lain dengan berbagai kemudahan yang diberikan kepada saya | 4.4 |
| | | Saya tertarik dengan kesepakatan bagi hasil yang telah ditetapkan oleh Kopontren Al-Barkah karena sesuai dengan keinginan saya. | 4.5 |

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸⁴

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁴ *Ibid*, hlm. 204

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (corrected item total) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variable pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel

e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.⁸⁵

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas residual dengan Kolmogorov-Smirnov, Multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun penjelasan secara rinci yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Residual dengan Kolmogorov-Smirnov

Pengujian normalitas residual digunakan untuk menguji apakah residual kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.⁸⁶ Jika residual berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila residual tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametric.⁸⁷

Pada penelitian ini dalam mendeteksi normalitas residual menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of significant (α) maka residual berdistribusi normal atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal

⁸⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97

⁸⁶ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 109

⁸⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 153

sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.⁸⁸

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁸⁹ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁹⁰

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

Kriteria pengujian menurut Hair et al, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar daripada nilai 10.⁹¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

⁸⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 83

⁸⁹ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan penerbit Universitas diponegoro, 2005), hlm. 91

⁹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Jakarta : Pustaka Baru, 2014), hlm 185

⁹¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79

periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.⁹² Uji Durbin Watson (DW test) mengambil keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka ada autokorelasi positif.
- 3) Jika $4-d_l < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$, maka tidak ada autokorelasi negatif.
- 5) Jika $d_u \leq d \leq 4-d_u$, maka tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁹³

⁹² Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005) hlm. 213

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara lokasi, kualitas pelayanan dan bagi hasil dengan faktor terikat minat nasabah menabung (variabel dependen). Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik di atas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

A : konstanta

b₁, b₂ : koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ : Lokasi

X₂ : Kualitas Produk

X₃ : Kualitas Pelayanan

e : *error term* (variabel pengganggu) atau residual

5. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel secara individual terhadap variabel dependen, di mana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. alpha 0,05 dengan $df = n - k$.

Kesimpulan :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji asumsi mengenai tepatnya regresi untuk diterapkan terhadap data empiris atau hasil observasi. Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Derajat kepercayaan = 5 %
- 2) Derajat kebebasan F tabel (α , k, n-k-1)

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

- 3) Menentukan kriteria pengujian

H0 ditolak apabila F hitung \geq F tabel

H1 ditolak apabila F hitung $<$ F tabel

- 4) Menentukan f dengan rumus :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Di mana:

R^2 = koefisien determinan berganda

n = jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Kesimpulan:

Apabila F hitung $<$ F tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila F hitung \geq F tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh secara simultan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (Kelancaran Pembayaran Pembiayaan) (yang dijelaskan oleh variabel independen (taksiran agunan, pendapatan anggota, jumlah pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan) di dalam regresi.⁹⁴

⁹⁴ Agus Widarjanto, *Analisis Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 19